

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia kesehatan di Indonesia yang semakin maju saat ini beberapa instansi pelayanan kesehatan dituntut untuk menyediakan pelayanan yang terbaik salah satunya adalah tuntutan kebutuhan tenaga perekam medis dan informasi kesehatan yang semakin meningkat. Tetapi tuntutan tersebut mengharapkan tenaga rekam medis yang berkualitas dan mampu bersaing dalam berbagai aspek, salah satunya dalam pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 269 tahun 2008 tentang rekam medis, Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (KemenkesRI, 2008). Rekam medis merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan.

Universitas Esa Unggul merupakan perguruan tinggi swasta di Kota Jakarta dibawah naungan Yayasan Pendidikan Kemala Mencerdaskan Bangsa. Perguruan tinggi yang merintis dan memelopori pendirian Akademi Rekam Medik (ARM) pada tahun 1989 kemudian bergabung pada fakultas ilmu-ilmu kesehatan dengan Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan

terakreditasi A program studi ini menghasilkan professional dibidang rekam medis dan informasi kesehatan (Profil WEB Universitas Esa Unggul, 2018).

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan salah satu program diploma 3 yang mempelajari aktivitas penting di institusi pelayanan kesehatan melalui sistem pencatatan, pengolahan dan analisa data medis secara lengkap, akurat, tepat waktu dan terintegritas dalam pengolahan data pasien yang ada di institusi pelayanan kesehatan. Program Studi Rekam Medis Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul sendiri ditempuh dalam masa studi minimal 6 semester (3 tahun) dan maksimal 10 semester (5 tahun) dengan berat beban sks kurang lebih 110 sks lulus, agar dapat menyelesaikan program studi dan segera mampu menguasai pasaran bebas dunia dalam mengabdikan di institusi pelayanan kesehatan, sebagai tenaga kesehatan perekam medis yang memiliki kualitas tinggi dan bermutu (Profil WEB Universitas Esa Unggul, 2018).

Menurut data yang diperoleh dari Departemen Administrasi Akademik Universitas Esa Unggul tercatat sejak 2015 hingga 2017 angka masuknya mahasiswa di Universitas Esa Unggul khususnya jurusan rekam medis mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, disetiap tahunnya selalu ada penambahan mahasiswa yang masuk, berikut data mahasiswa sejak 2015 hingga 2017 :

Tabel 1.1 Data Mahasiswa dari 2015 hingga 2017

Tahun Angkatan	Total Mahasiswa Aktif
2015	64
2016	62
2017	63

Sumber : DAA Universitas Esa Unggul

Dari data diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya ada peningkatan pada jumlah mahasiswa yang masuk di Universitas Esa Unggul, hal ini diyakini bahwa masih ada mahasiswa yang memiliki motivasi dalam melanjutkan studi untuk mengasah ilmunya di Universitas Esa Unggul khususnya pada program studi rekam medis dan informasi kesehatan. Akan tetapi menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Ali Sahbana dalam jurnal Tinjauan Terhadap Tingkat Motivasi Mahasiswa Program Studi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta dikatakan dalam penelitian yang dilakukannya dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan terlihat kurang memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti program studi rekam medis dan informasi kesehatan dan menganggap tanpa kuliah dengan serius mereka akan lulus dan mendapatkan pekerjaan dengan mudah(M. Ali Sahbana, 2014). Hal tersebut dapat dilihat dampak kurangnya motivasi belajar pada mahasiswa dalam tabel dibawah ini dimana terdapat menurunnya angka kelulusan pada mahasiswa jurusan rekam medis:

Tabel 1.2 Data Mahasiswa dari 2012 hingga 2014

Tahun Angkatan	Total Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Lulus	Tahun Lulus
2012	70	39	2015
2013	85	24	2016
2014	68	41	2017

Sumber : DAA Universitas Esa Unggul

Pada penelitian sebelumnya menurut siswoyo (2012) dalam Mendari A. S & Kewal. S. S (2015) pada jurnal motivasi belajar pada mahasiswa tentang prestasi belajar mahasiswa menunjukkan motivasi sebagai faktor yang banyak berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa, dapat dilihat apabila mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, mereka akan terdorong dan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya apa bila motivasinya rendah dia tidak memiliki dorongan untuk meningkatkan kemampuannya dalam prestasi belajarnya(Mendari & Kewal, 2015).

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah mahasiswa dimana menurut KBBI (2015) Mahasiswa adalah seseorang yang sedang belajar atau menuntut ilmu di perguruan tinggi, di dalam struktur pendidikan di Indonesia mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi diantara yang lain(Depdiknas RI, 2015).

Dalam menjalani perkuliahannya mahasiswa membutuhkan motivasi dari berbagai pihak sebagai dorongan dalam menyelesaikan kuliah. Menurut *Mc. Donald* dalam Sardiman (2014) bahwa *motivasi* adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*felling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan(Sardiman A. M., 2014).

Motivasi diterapkan dalam berbagai kegiatan tidak terkecuali dalam belajar hal ini menjadikan betapa pentingnya motivasi dalam belajar. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal

pada seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Hamzah B. Uno, 2013).

Dalam hal ini penulis perlu meninjau mengenai motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul. Kurangnya motivasi menjadi salah satu faktor penghambatnya mahasiswa dalam proses pembelajarannya. Dalam pembelajaran diperkuliahan, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri mahasiswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah dalam menyelesaikan perkuliahan, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Motivasi sendiri memiliki instrument perhitungan untuk menunjukkan seberapa tinggi dan rendah nya motivasi yang mempengaruhi individu itu sendiri, instrument perhitungan tersebut MSLQ atau *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* yang didalamnya terdapat 6 dimensi yaitu Intrinsik, Ekstrinsik, Nilai Tugas, Mengendalikan Pembelajaran, Efikasi Diri, Kecemasan (Taylor, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di universitas esa unggul.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1** Bagaimana gambaran motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul dilihat dari dimensi intrinsik ?
- 1.3.2** Bagaimana gambaran motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul dilihat dari dimensi ekstrinsik ?
- 1.3.3** Bagaimana gambaran motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul dilihat dari dimensi nilai tugas ?
- 1.3.4** Bagaimana gambaran motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul dilihat dari dimensi mengendalikan pembelajaran ?
- 1.3.5** Bagaimana gambaran motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul dilihat dari dimensi efikasi diri ?
- 1.3.6** Bagaimana gambaran motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul dilihat dari dimensi kecemasan ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di universitas esa unggul.

1.4.2 Tujuan Khusus

1.4.2.1 Diketuainya gambaran motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul dilihat dari dimensi intrinsik.

1.4.2.2 Diketuainya gambaran motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul dilihat dari dimensi ekstrinsik.

1.4.2.3 Diketuainya gambaran motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul dilihat dari dimensi nilai tugas.

1.4.2.4 Diketuainya gambaran motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan dalam di Universitas Esa Unggul dilihat dari dimensi mengendalikan pembelajaran.

1.4.2.5 Diketuainya gambaran motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul dilihat dari dimensi efikasi diri.

1.4.2.6 Diketuainyagambaran motivasibelajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul dilihat dari dimensi kecemasan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan menambah bahan referensi kepastakan UEU, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

1.5.2 Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menjalankan pendidikan program studi rekam medis dan informasi kesehatan.

1.5.3 Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian khususnya dalam melakukan penelitian terhadap motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan Informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul.

1.6 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar pada mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan dalam menjalani perkuliahan karena penulis mendapati kurangnya motivasi mahasiswa dalam perkuliahan di Universitas Esa Unggul. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018 – Agustus 2018. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah mahasiswa angkatan 2015, 2016 dan 2017. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.